MOTIVASI ATLET TERHADAP PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA N 1 AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk m,endapat Gelar sarjana pendidikan (strata I) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padabng (UNP)



OLEH:

ZURLAINI 2007 / 91127

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Motivasi Atlet Terhadap Pembinaan

Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA N 1 Ampek

Angkek Kab. Agam

Nama : Zurlaini

BP/NIM : 2007/91127

Program Studi : Penjaskes

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

(UNP)

Padang, Januari 200

Disetujui

Pembimbing I Pembimbing II

Drs. Hendri Neldi, M.Kes NIP. 131668605

Drs. Nirwandi, M.Pd NIP. 130900693

Mengetahui Ketua Jurusan PO

Drs. Hendri Neldi, M.Kes NIP. 131668605

ABSTRAK

ZURLAINI 2007/91127: Motivasi Atlet Terhadap Pembinaan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA N I Ampek Angkek Kabupaten Agam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mengetahui gambaran motivasi dan pembinaan ekstrakurikuler atlet bola basket SMAN I Ampek Angkek Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini tergolong deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat penyandaraan secara sistematis terhadap sifat-sifat populasi tertentu dan juga menggambarkan keadaan subjek penelitian, berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penarikan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik total sampling dengan jumlah 30 orang. Hasil pengumpulan data dianalisis dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa skor hasil penelitian motivasi atlet bola basket SMA N I Ampek Angkek Kabupaten Agam rata-ratanya 3,44 dengan tingkat capaian 68,9% dan berada pada kategori cukup baik. Skor hasil penelitian pembinaan ekstrakurikuler atlet bola basket SMA N I Ampek Angkek Kabupaten Agam rata-rata yaitu 2,77 dengan tingkat capaian 55,5% berada pada kategori kurang baik. Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan terhadap pelatih sehingga dapat meningkatkan pembinaan ekstrakurikuler yaitu dari indikator kreativitas pelatih, program latihan pendidikan, perhatian induk organisasi dari kepala sekolah dan kinerja pengurus pembinaan ekstrakurikuler sehingga pembinaan ekstrakurikuler SMA N I Ampek Angkek Kab. Agam dapat meningkatkan secara keseluruhan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia – Nya kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "MOTIVASI ATLET TERHADAP PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA 1 AMPEK ANGKEK KAB. AGAM".

Skipsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Strata Satu pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Sripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena ini sangat diharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan baik materi maupun moril dari berbagai pihak untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Drs. H. Syahrial B, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Drs. Hendri Neldi,M.Kes sebagai ketua jurusan dan sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan dengan rasa kesabaran selama pembuatan skripsi ini.
- 3. Drs. Nirwandi,M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan penulis dalam penulisan skripsi
- 4. Bapak Drs. Willadi Rasyid M.Pd, Bapak Drs. Qalbi Amra M.Pd, Bapak Drs. Yulifri. Tim Penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan saran yang

sangat berarti baik selama seminar maupun pembuatan skipsi ini hingga

selesai.

5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen mata kuliah yang telah memberikan ilmu dan

nilai bagi penulis selama mengikuti proses pendidikan di Universitas Negeri

Padang

6. Bapak dan Ibu staf administrasi dan perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang.

7. Bapak Kepala sekolah SMA N 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam

8. Ibunda H. Zainar dan seluruh keluarga yang telah memberi semangat dan

motivasi tiada hentinya.

9. Suami tercinta ARDI. B serta anak-anak tersayang Yurica Arneldo, P.

Mega.A, Rahmad Kumadi, P.Fani. A, P. Indah. A yang selalu memberi

dorongan dan doa sehingga dapat menyelesaikan studi

10. Seluruh sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan selama proses

pembuatan skripsi hingga selesai.

Semoga bantuan bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis

menjadi ibadah disisi – Nya dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Bukittinggi, Januari 2009

Penulis

iii

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI i
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR LAMPIRANviii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah6
D. Perumusan Masalah
E. Tujuan Masalah 6
F. Kegunaan Penelitian
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kajian Teori
1. Permainan Bola Basket
2. Hakikat Motivasi 9
3. Motivasi Berolahraga
4. Sumber Motivasi
5. Ekstrakurikuler
B. Kerangka Konseptual/Berfikir
C. Pertanyaan Penelitian
•
BAB III METODOLOGI PENELITIAN A. Jenis Penelitian
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
C. Populasi dan Sampel
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data
F. Teknik Analisis Data
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Analisis Deskriptif
B. Pembahasan
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
I AMDIRAN

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu alat yang digunakan untuk meningkatkan kualitas manusia, sehingga dapat terciptanya masyarakat yang sehat jasmani dan rohani. Disamping itu kegiatan olahraga diharapkan menjadi wadah peningkatan prestasi, watak dan kepribadian yang baik dengan terciptanya manusia seutuhnya dalam mengisi pembangunan nasional seperti yang tercantum dalam Undang – Undang Republik Indonesia (UURI) No. 111 Tahun 2005 tentang system keolahragaan Nasional pasal I ayat 13 yang menjelaskan bahwa : "Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu keolahragaan".

Berdasarkan kutipan di atas, olahraga prestasi harus mendapatkan pembinaan yang terencana, berjenjang, dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan prestasi maksimal di bidang olahraga, diperlukan pembinaan yang baik, tidak hanya pembinaan fisik, taktik atau strategi saja, tetapi juga dibutuhkan pembinaan dari aspek Psikologis. Yang meliputi Kepribadian, Motivasi, Mental, dan Percaya Diri. Seperti yang dikatakan SetyoBroto (2002 : 33) mengemukakan bahwa : "Sejak dari tahap persiapan sampai dengan proses pembinaan atlet, disamping aspek fisik

dan teknik, maka aspek Psikologi tidak boleh diabaikan dalam pembinaan atlet". Pembinaan psikologi sangat menentukan keberhasilan atlet dalam pencapaian prestasi. Salah satu pembinaan psikologi yang perlu dikembangkan untuk seorang atlet adalah motivasi.

Motivasi merupakan aspek yang paling banyak disoroti dalam program pembinaan olahraga (Weiberg dan Gould, 1995 : 71). Motivasi berasal dari bahasa latin "movere" yang artinya bergerak. Alderman (2000 : 71) mendefenisikan motivasi sebagai suatu kecenderungan untuk berprilaku secara selektif ke suatu arah tertentu yang dikendalikan oleh adanya konsekwensi tertentu, dan perilaku tersebut akan bertahan sampai sasaran prilaku dapat dicapai.

Salah satu cabang olahraga bola basket merupakan salah satu olahraga permainan yang digemari masyarakat, karena permainan ini disamping tidak sulit untuk dipelajari juga tidak membutuhkan biaya yang mahal, selain itu permainan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, baik anak kecil, dewasa, dari SD, SMP dan SMA maupun mahasiswa karena dalam permainan ini tersimpan makna berbagai keterampilan dan kerjasama.

Masyarakat Kabupaten Agam memandang bahwa setelah olahraga sepak bola yang paling disenangi, permainan bola basket juga merupakan permainan pilihan masyarakat. Demikian perkembangan olahraga ini di Agam dan mewujudkan hal tersebut diatas SMAN I Ampek Angkek Biaro Kab. Agam agar ikut berperan aktif melakukan pembinaan dan pengembangan bola basket. Dengan wadah unit kegiatan olehraga bola

basket yang telah lama eksis dan berkembang melakukan pembinaan dengan baik. Klub bola basket SMAN I Ampek Angkek Biaro Kab. Agam termasuk klub yang disegani antar klub siswa se Kabupaten Agam termasuk Kota madya Bukittinggi, Perkembangan olahraga ini selalu berkembang di SMAN I Ampek Angkek melalui kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri, peminat olehraga ini selalu ada disekolah beberapa tahun kebelakang SMAN I Ampek Angkek selalu masuk ke final dan sering menjadi juara dalam kejuaraan bola basket antar SMA se Kab. Agam. Namun akhir — akhir ini prestasi bola basket SMAN I Ampek Angkek tampak semakin menurun. Hal ini ditemui pada kejuaraan bola basket antar SMA se Kab. Agam tahun 2008 pada babak awal sudah kalah tidak sampai ke semi final.

Kurang berhasilnya klub ini berdasarkan pengamatan peneliti kemungkinan disebabkan faktor psikologis yang rendah pada diri atlet dalam menghadapi berbagai situasi, salah satunya yaitu tentang kurangnya motivasi yang ada pada diri atlet untuk mengikuti latihan dengan rutin, tidak tepat waktu. Karena kurangnya jadwal pelatih yang melatih di klub bola basket SMAN I Ampek Angkek, padahal pare atlet sangat berharap pelatihnya selalu hadir dan memberikan program latihan seperti periode – periode sebelumnya, tetapi yang sering hadir adalah asisten pelatihnya, mungkin itu yang membuat kurangnya motivasi atlet untuk latihan rutin. Apabila mereka hadir, mereka tidak akan serius dalam mengikuti latihan yang diberikan oleh asisten pelatih tersebut.

Melihat motivasi dan perkembangan prestasi atlet bola basket SMAN I Ampek Angkek di atas nampak bahwa prestasinya semakin menurun, kalau dilihat dari kebiasaan berlatih atlet bola basket SMAN I Ampek Angkek kurang memadai, motivasi atletpun kurang dalam mengikuti latihan sehingga prestasi atlet bola basket SMAN I Ampek Angkek Biaro sampai sekarang kurang memuaskan. Padahal ditinjau dari materi atlet dan pelatihnya sangat memungkinkan atlet bola basket SMAN I Ampek Angkek Biaro bisa mengungguli klub – klub basket di Agam dan Bukittinggi pada umumnya.

Untuk pencapaian prestasi yang maksimal, selain faktor fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan latihan, peranan keprofesionalan pelatih juga sangat mendukung untuk meningkatkan prestasi atletnya. Keprofesionalan pelatih sangat diperlukan, sebab dengan pelatih yang profesional dalam memberikan program latihan, pelatih tersebut juga akan dapat melakukan pendekatan secara pribadi terhadap atlet yang baik sehingga tujuan peningkatan motivasi atlet dapat tercapai. Peningkatan motivasi ini sangat diperlukan bagi para atlet, motivasi yang tinggi mendorong atlet untuk gigih dalam berlatih tekun dan bersemangat melakukan latihan, sehingga dengan motivasi berprestasi yang dimiliki para atlet dapat mendukung perolehan prestasi yang lebih baik pula. Ini dapat dilakukan oleh pelatih dalam berbagai disiplin ilmu, terutama ilmu psikologis yang berkenaan dengan motivasi.

Sebagaimana diketahui selain teknik, kondisi fisik, daya tahan, dan kekuatan yang dimiliki oleh atlet. Motivasi adalah faktor yang sangat mendukung dalam usaha pencapaian prestasi maksimal atlet bola basket SMAN I Ampek Angkek Biaro.

Berdasarkan observasi kelapangan dalam pengamatan penulis ditenukan akhir-akhir ini prestasi bola basket SMAN I Ampek Angkek Biaro semakin Menurun . Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor : Motivasi siswa berlatih berpengaruh terhadap prestasi atlet bola basket, kurang berjalan pembinaan terhadap prestasi atlet bola basket, Tidak siapnya siswa dari segi atlet, dan Pelatih yang berkualitas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipapar terdahulu dapat ditemui beberapa faktor yang mempengaruhi pembinaan ekstrakurikuler bola basket, antara lain :

- Motivasi siswa berlatih berpengaruh terhadap prestasi atlet bola basket SMAN I Ampek Angkek Biaro
- 2. Kurang berjalannya pembinaan terhadap prestasi atlet bola basket
- 3. Tidak siapnya siswa dari segi atlet SMAN I Ampek Angkek Biaro
- 4. Pelatih yang berkualitas
- 5. Dukungan kepala sekolah
- 6. Jarang melakukan uji coba
- 7. Tidak disiplinnya latihan tallen scottingnya

- 8. Pemantauan atlet yang kurang
- 9. Motivasi siswa untuk berprestasi yang rendah
- 10. Dan sebagainya

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya dana, tenaga, dan waktu yang tersedia, dalam pelaksanaan penelitian ini maka tidak semua masalah dapat diungkapkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalahnya pada :

- 1. Motivasi siswa
- 2. Pembinaan ekstrakurikuler

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu :

- Bagaimanakah motivasi ekstrakurikuler bola basket di SMA N 1
 Ampek Angkek Kab. Agam
- Bagaimana pembinaan ekstrakurikuler bola basket SMA N 1 Ampek Angkek

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

- Untuk mengetahui kondisi motivasi pemain bola basket SMAN 1
 Ampek Angkek Kab. Agam
- Untuk Mengetahui pembinaan bola basket di SMA N 1 Ampek Angkek Kab. Agam.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- Penulis sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pada
 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
- 2. Pelatih dan atlet bola basket SMAN I Ampek Angkek Biaro dan pentingnya motivasi terhadap olahraga yang ditekuninya
- Siswa untuk bahan bacaan dan referensi di perpustakaan SMAN I Ampek Angkek Biaro
- 4. Bagi Klub-klub yang ada dilingkungan SMAN I Ampek Angkek
 Biaro
- 5. Pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti berikutnya.
- 6. Bagi pengurus PBBSI Sumatera Barat dalam pembinaan atlet bola basket berprestasi
- Sebagai bahan bacaan bagi Mahasiswa dan pembaca di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.

besar baginya untuk berlatih dan peluang untuk bertanding, motivasi atlit akan menjadi demikian besar. Enggan motivasi interaktif ini atlit akan merasa lebih terdorong meraih prestasi sesuai dengan yang dicita – citakannya.

5. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah pelajaran tambahan dalam kurikulum (KBBI: 223).

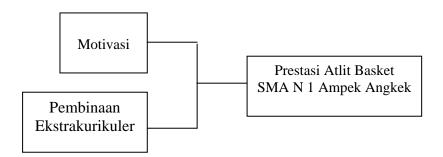
Kerjasama tim sebuah tantangan yang tidak hanya melibatkan berbagai kemampuan bermain namun juga dinamika antar pemain. Setelah itu barulah sebuah tim dapat menghadapi lawan melalui taktik dasar permainan bola basket diperkenalkan kepada siswa melalui kurikuler dilanjutkan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengajarkan rasa saling percaya, peranan, dan bertanggung jawab perorangan dan menganjurkan agar kegiatan ekstrakurikuler bola basket sering dilakukan 3x dalam seminggu, untuk mengingatkan pentingnya bekerja sama untuk meraih tujuan tim.

Dalam uraian diatas dapat disimpulkan bahwa olah raga bola basket adalah olahraga yang sangat membutuhkan kerjasama dari individu – individu atlet yang saling mendukung satu sama lainnya. Olahraga ini sangat menuntut seorang atlet memiliki kondisi fisik dan teknik yang baik pula, karena permainan yang dilaksanakan dalam batas waktu 4 x 12 menit, sehingga menuntut permainan harus dapat berfikir dengan cepat dalam membuat keputusan.

Setelah itu barulah sebuah tim dapat menghadapi lawan melalui taktik dasar permainan bola basket di perkenalkan pada siswa melalui kurikuler dan dilanjutkan permainan ekstrakurikuler bertujuan untuk mendapatkan prestasi, percaya diri, kerjasama, teknik bermain, posisi pemain dan fisik mental menerima kekalahan.

B. Kerangka Konseptual/Berfikir

Sesuai dengan judul penelitian dan kajian teoritis yang digunakan, secara sistematis hal-hal yang dapat diteliti dan dapat ditulis dalam kerangka konseptual sebagai berikut : Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran tentang motivasi atlet bola basket SMA N I Ampek Angkek. Yang dilihat dari sifat-sifat yang dimiliki oleh atlet tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar kerangka konseptual dibawah ini :



C. Pertanyaan Penelitian

Di dalam penelitian ini diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- Apakah motivasi berpengaruh terhadap pembinaan ekstrakurikuler di SMA N I Ampek Angkek Candung.
- Bagaimana pembinaan ekstrakurikuler di SMA N I Ampek
 Angkek Kab. Agam

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pelatih bola basket SMA N I Ampek Angkek Kab. Agam, jumlah keseluruhan atlet bola basket yang aktif berlatih di SMA N I Ampek Angkek Kab. Agam berjumlah 30 orang atlet akan dijadikan populasi. Dan semua atlet berjenis kelamin lai-laki.

2. Sampel

Untuk mendapatkan sampel yang respresentative, penulis berpedoman pada pendapat Arikunto (2002 : 112), bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10 – 15% atau 20-25%. Maka teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik total sampling artinya semua populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang atlet, dan semua atlet berjenis kelamin laki–laki.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari angket yang disebarkan pada atlet bola basket yang aktif berlatih dilapangan bola basket SMA N 1 Ampek Angkek berupa informasi tentang motivasi atlet yang dilihat dari sifat-sifat atlet tersebut. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui pelatih bola

basket SMA N 1 Ampek Angkek berupa informasi tentang jumlah atlet yang aktif berlatih di lapangan SMA N 1 Ampek Angkek Kab. Agam.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah atlet bola basket SMA N 1 Ampek Angkek yang aktif berlatih di lapangan SMA N 1 Ampek Angkek pelatih dan pengurus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan motivasi atlet dan pembinaan ekstrakurikuler bola basket SMA N I Ampek Angkek Kabupaten Agam melalui analisis deskriptif maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

- Skor hasil penelitian motivasi atlet berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik atlet bola bakset SMA N I Ampek Angkek Kabupaten Agam rata-rata 3,44 dengan tingkat capaian 68,9% berada dalam ketegori cukup baik.
- Skor hasil penelitian pembinaan ekstrakurikuler atlit bola basket SMA N I
 Ampek Angkek Kabupaten Agam rata-ratanya yaitu 2,77 dengan tingkat
 capaian 55,5% dan berada pada kategori kurang baik.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan tentang motivasi dan pembinaan ekstrakurikuler bola basket SMAN I Ampek Angkek Kabupaten Agam, maka ada beberapa hal yang perlu disarankan kepada :

 Pelatih perlu meningkatkan motivasi atlet, gizi pemain, hubungan dengan pelatih dan pengurus sehingga meningkat profesionalisme kinerja

- kepelatihan dan motivasi atlit bola basket SMA N I Ampek Angkek Kabupaten Agam.
- 2. Diharapkan kepada atlet bola basket SMAN I Ampek Angkek dapat mengikuti latihan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- 3. Kepada para peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan sebagai variabel lain yang belum diteliti sehingga seluruh faktor yang mempengaruhi motivasi dan pembinaan ekstrakurikuler atlet bola basket SMA N I Ampek Angkek Kabupaten Agam.
- 4. Diharapkan kepada pengurus dan kepala sekolah unit kegiatan olahraga bola basket SMA N I Ampek Angkak Kabupaten Agam agar dapat mendatangkan pelatih yang berkualitas dan berdedikasi tinggi untuk memajukan prestasi atlet.
- 5. Diharapkan kepada Kepala Sekolah SMAN I Ampek Angkek agar dapat melengkapi sarana dan prasarana untuk kegiatan olahraga, sehingga secara tidak langsung dapat memotivasi dan pembinaan ekstrakurikuler atlet untuk berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderman. 2000. *Dasar-Dasar Psikologi*. Jakarta : Pustaka Sinar Haraoan Anggota Ikapi.
- Gunarsa Sigih D. 2005. Psikologi Olahraga. Jakarta: PT. Bapak Gunung Mulia.
- Monty P. 2000. *Dasar-Dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Depdikbud. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud.
- Republik Indonesia. 1999. *Ketetapan MPR No. IV/MPR/1993 Garis-Garis Besar Haluan Negara*. Jakarta.
- Kosasih, Engkos. 1983. *Olahraga*, *Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: CV. Akademi Persindo.
- Muthohir, Toha Cholik. 2000. *Penelitian Aksi dalam Proses Pelatihan Olahraga*. Diterbitkan atas kerjasama KONI pusat dengan Universitas Negeri Surabaya.
- Perbusi. 2001. Pedoman Bola Basket Modern. Jakarta.
- Siregar, MF. 1975. *Ilmu Pengetahuan Melatih*. Jakarta : Proyek Pembinaan Organisasi dan Aktivitas Massal.
- Styobroto, Sudibyo. 2002. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Pendekatan Universita Negeri Jakarta.
- Sudjana. 1996. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Suwirman. 2004. Buku Ajar Penelitian Dasar. Padang: FIK UNP.
- Wliberg. 1995. Dasar-Dasar Psikologi Olahraga. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Suharsimi Arikunto. 1989. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Proyek Pengembangan Tenaga Pendidikan.
- Undang-Undang Olah Raga. 2005.
- Syafrudin. 1999. Pengantar Ilmu Melatih. Padang: UNP.
- Ahmadi, Nuril. 2006. Permainan Bola Basket. Surakarta.
- Wissel, H. 1994. Bola Basket. Jakarta.
- Rajawali Grafindo Persada. (Buku Asli: Basketball steps to success. Human Kineticcs Publishers. Inc.

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
1. Motivasi	Latar Belakang	1,2
	2. Motivasi	4,7,8,10,11,12,
		15,16,17,18
	3. Gizi Pemain	9
	4. Hubungan dengan	14,13
	pelatih dan kepala	
	Sekolah	
	5. Usia, postur tubuh dan	3,5,6
	fisik	
2. Pembinaan	Kreativitas pelatih	20,21,23
ekstrakurikuler	2. Program latihan	19,25,27
	3. Pendidikan	22,24,26
	4. Perhatian Induk	28,29,30,31
	organisasi dan Kepala	
	sekolah	
	5. Kinerja pengurus	22,33,34,35
	pembinaan	
	ekstrakurikuler	
	1. Motivasi 2. Pembinaan	1. Motivasi 2. Motivasi 3. Gizi Pemain 4. Hubungan dengan pelatih dan kepala Sekolah 5. Usia, postur tubuh dan fisik 2. Pembinaan ekstrakurikuler 2. Program latihan 3. Pendidikan 4. Perhatian Induk organisasi dan Kepala sekolah 5. Kinerja pengurus pembinaan